



Implementasi Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Manajemen Nilai-Nilai Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa MTs. Asy-Syuhada

Fida Fadilatul Romdoniyah

Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung

fidafadilatul23@gmail.com

Mulyawan Safwandy Nugraha

Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung

mulyawan@uinsgd.ac.id

Abstract

Planning Islamic education that is well-thought-out will produce good education. Good education is education that is able to develop the entire fitrah of the students, namely the fitrah of the mind and religion. One of the Islamic education teachings that must be instilled in every student is character education. Character education is the process of instilling good values in students to become people of noble character, both in terms of morality and social. Character education is important because it can shape students to become people who have praiseworthy qualities, avoid bad behavior, and are able to develop their emotions and socials in a positive way. Therefore, the purpose of this study is to determine the implementation of character education based on Islamic value management in the moral development of MTs. Asy-Syuhada students. This research method uses descriptive qualitative methods, with data collection techniques through interviews and observations. The results of this study indicate that the implementation of character education at MTs. Asy-Syuhada has been carried out well. However, according to the author, in the implementation of the plan, it is necessary to involve the cooperation of students' parents and the surrounding community so that the character education that has been taught at school can be realized by students in their lives in the home environment.

Keywords: *planning; character education; morality*

Abstrak

Perencanaan pendidikan Islam yang matang akan menghasilkan pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengembangkan seluruh fitrah peserta didik, yaitu fitrah akal dan agama. Salah satu pendidikan ajaran islam yang harus ditanamkan dalam diri setiap peserta didik adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah proses penanaman nilai-nilai kebaikan dalam diri siswa agar menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur, baik dalam hal moral maupun sosial. Pendidikan karakter penting karena dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang memiliki sifat-sifat terpuji, terhindar dari perilaku buruk, dan mampu mengembangkan emosi dan sosialnya secara positif. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implemetasi pendidikan karakter berbasis manajemen nilai-nilai islam dalam pembinaan akhlak siswa MTs. Asy-Syuhada. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan datanya adalah dengan wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implemetasi pendidikan karakter di MTs. Asy-Syuhada sudah terlaksana dengan baik. Namun menurut penulis, dalam pelaksanaan perancannnya perlu untuk melibatkan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat lingkungan supaya pendidikan karakter yang sudah di ajarkan di sekolah, mampu direalisasikan siswa di kehidupannya di lingkungan rumah.

Kata kunci : perencanaan; pendidikan karakter; akhlak

Pendahuluan

Dalam pendidikan Islam, perencanaan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Perencanaan yang baik akan membantu memastikan bahwa pendidikan Islam berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.¹ Perencanaan ini harus dilakukan secara menyeluruh, mencakup berbagai tingkat dan jenis pendidikan, baik di tingkat nasional maupun lokal.

Dengan implementasi pendidikan karakter, dapat membentuk kepribadian peserta didik yang memiliki moralitas tinggi, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Pendidikan yang sempurna, sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, menggabungkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dikenal juga sebagai konsep 3H (Hat, Head, Hand). Menurut Pasal 3 ayat 2 dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, secara umum menyatakan bahwa tujuan utama pendidikan nasional adalah menciptakan individu yang cerdas dengan fokus pada pengembangan kemampuan peserta didik agar menjadi individu yang taat beragama, berakhlak baik, dan dapat berperan sebagai warga negara yang berprinsip demokratis.²

Lingkungan pendidikan merupakan suatu ruang di mana nilai-nilai pembelajaran terjadi dalam suatu periode dan lokasi tertentu.³ Oleh karena itu, untuk berhasil menerapkan pendidikan karakter di lembaga pendidikan, tenaga kependidikan perlu melakukan peningkatan dalam manajemen sekolah, seperti menyusun program sekolah, merencanakan kegiatan lembaga, mengatur waktu, menyusun jadwal kerja, serta menyusun visi, misi, dan program kerja lain yang terkait dengan manajemen sekolah. Perbaikan dalam karakter diperlukan karena adanya beberapa tanda zaman yang dapat menyebabkan negara mengalami kerusakan, antara lain:⁴ 1) Peningkatan perilaku kekerasan dan kerusakan di kalangan remaja atau pelajar, 2) Kebiasaan menggunakan bahasa tidak sopan dan mencemooh, 3) Kecenderungan remaja untuk mengikuti keinginan teman, 4) Perilaku yang menyimpang seperti pergaulan bebas, 5) Penurunan moral dan peningkatan sikap egois, 6) Menurunnya semangat nasionalisme, 7) Kurangnya kesopanan terhadap orang tua dan guru, 8) Perilaku merusak, 9) Ketidakjujuran, 10) Sikap berprasangka buruk terhadap sesama.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Mhd Saleh menunjukkan bahwa bahwa strategi penanaman karakter merupakan gabungan dari pengetahuan moral, cinta moral dan tindakan moral.⁵ Namun, penelitian tersebut tidak secara detail menjelaskan bagaimana pendidikan karakter diterapkan di lingkungan sekolah mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pendidikan karakter di lingkungan madrasah.

¹ Y., Yeni, E. M., & Marisa, R Santi, "Analisis Implementasi Hubungan Sekolah Dengan Wali Murid Dalam Peningkatan Akhlak Siswa Di Sekolah Penggerak. AHDAF: ,," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2023): 83–96.

² Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,"

³ Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.

⁴ Saihu Saihu and Taufik Taufik, "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karaktermodel Cipp (Context, Input, Process Dan Output)," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 2, no. 02 (2019): 105–16.

⁵ Mhd Saleh, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Inklusi," *Hikmah:Journal of Islamic Studies* 17, no. 2 (2022).

Implementasi Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Manajemen Nilai-Nilai Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa Mts. Asy-Syuhada- Fida Fadilatul Romdoniyah, Mulyawan Safwandy Nugraha

Penelitian ini dilakukan di Mts Asy-Syuhada yang berada di Kp. Nagrog, Desa Jayaratu Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan hasil informasi dan observasi yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini sangat perlu dikembangkan dengan teori dan data penelitian yang mendukung.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan menggambarkan, memaparkan dan mengumpulkan hasil data penelitian mengenai manajemen pendidikan karakter di MTs. Asy-Syuhada.⁶ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data untuk memperoleh informasi yang mendalam yang berhubungan dengan pendidikan karakter di MTs. Asy-Syuhada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, Ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Analisis data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengmpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan pendidikan adalah proses yang merencanakan berbagai pilihan keputusan untuk aktivitas masa depan yang bertujuan mencapai tujuan dengan upaya yang terbaik, mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial budaya, dan situasi yang menyeluruh dalam suatu negara.⁷

Perencanaan pendidikan Islam merupakan hal yang sangat penting, karena pendidikan merupakan bidang yang substansial.⁸ Pendidikan yang direncanakan dengan matang akan menghasilkan pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengembangkan seluruh fitrah peserta didik, yaitu fitrah akal dan agama. Fitrah akal akan membantu peserta didik untuk mengembangkan daya pikirnya secara rasional, sedangkan fitrah agama akan menanamkan pilar-pilar kebaikan pada diri peserta didik yang kemudian diimplementasikan dalam seluruh aktivitas hidupnya.

Menanamkan ajaran Islam dalam pendidikan adalah landasan utama dalam perencanaan pendidikan Islam.⁹ Hal ini melibatkan perpaduan erat antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan. Penanaman nilai-nilai Islam diterapkan dalam seluruh proses pendidikan, guna

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 38th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

⁷ Ulil Albab, "Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam," *Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 119–26.

⁸ Kasmawati Kasmawati, "Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 138–47, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/9073>.

⁹ Undang Ruslan Wahyudin, "Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 652–63, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1357>.

mengembangkan keterampilan akademik dan keseharian sekaligus menumbuhkan kesadaran dan pemahaman tentang identitas seorang Muslim.

Salah satu pendidikan ajaran islam yang harus ditanamkan dalam diri setiap peserta didik adalah pendidikan karakter¹⁰. Pendidikan karakter adalah proses penanaman nilai-nilai kebaikan, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin, dalam diri seseorang. Proses ini tidak hanya melibatkan aspek pengetahuan, tetapi juga perasaan dan tindakan. Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter yang efektif harus melibatkan ketiga aspek tersebut.¹¹ Pengetahuan tentang nilai-nilai kebaikan penting untuk membentuk pemahaman tentang apa yang benar dan salah. Perasaan, seperti cinta dan kepedulian, penting untuk mendorong seseorang untuk melakukan hal yang baik. Tindakan, seperti perilaku sehari-hari, penting untuk memperkuat nilai-nilai kebaikan dalam diri seseorang.

Pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk karakter siswa agar menjadi individu yang baik, baik secara moral maupun sosial.¹² Pendidikan karakter mencakup pendidikan nilai, pendidikan moral, dan pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan karakter penting karena dapat membekali siswa dengan sifat-sifat terpuji, mencegah perilaku berbahaya, dan mendukung pembelajaran emosi dan sosial. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan baik. Pengembangan karakter di sekolah tidak terbatas pada pengajaran semata, tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan sekolah.

Berdasarkan pendapat diatas, pendidikan karakter dapat diartikan sebagai upaya yang terencana dan sistematis untuk membantu peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupannya. Nilai-nilai kebaikan tersebut meliputi hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, bangsa, dan negara.¹³ Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam pikiran, perasaan, sikap, perkataan, dan perbuatan.

Pendidikan karakter juga terkait dengan sikap yang direncanakan oleh sekolah, yang disusun bersama antara lembaga pendidikan dan masyarakat untuk secara langsung membentuk perilaku peserta didik.¹⁴ Oleh karena itu, seharusnya implementasi pendidikan karakter menjadi bagian yang terpadu dengan manajemen pendidikan di sekolah. Implementasi pendidikan karakter di sekolah merupakan sebuah proses yang berkelanjutan. Proses ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan, sasaran, dan strategi pelaksanaan pendidikan karakter.¹⁵ Pelaksanaan dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti integrasi dalam mata

¹⁰ Saihu and Taufik, "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karaktermodel Cipp (Context, Input, Process Dan Output)."

¹¹ Siti Khosiah, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Farming Gardening Project Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak," *Fikrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.32507/fikrah.v1i2.241>.

¹² Yasin and Muhammad, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, Dan Rasa Hormat Di MIN 5 Bandar Lampung," 2018, 196.

¹³ Andiatma Andiatma, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter," *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2019): 31-43, <https://doi.org/10.37216/badaa.v1i1.242>.

¹⁴ Muhammad Yusuf, Mahyudin Ritonga, and Mursal Mursal, "Implementasi Karakter Disiplin Dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI Di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah," *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): 49-60, <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3437>.

¹⁵ zahara, fikriya afifudin, "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021).

Implementasi Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Manajemen Nilai-Nilai Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa Mts. Asy-Syuhada- Fida Fadilatul Romdoniyah, Mulyawan Safwandy Nugraha

pelajaran, kegiatan pengembangan diri, kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian melalui budaya sekolah.

Dalam upaya penguatan pendidikan karakter, para pemangku kebijakan MTs. Asy-Syuhada sudah merencanakan hal itu dengan merumuskannya di visi misi madrasah. visi MTs. Asy-Syuhada adalah terwujudnya peserta didik yang BERKEMAJUAN (Berakhlak Karimah, Kreatif, Maju dan memiliki jiwa Kemandirian), visi tersebut kemudian di kembangkan melalui misi berikut: 1) menanamkan budaya akhlakul karimah pada seluruh civitas madrasah 2) menyelenggarakan pendidikan yang berbasis imtaq, iptek dan berkarakter dalam pencapaian prestasi akademik 3) menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali potensi peserta didik agar dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan visi dan misi yang telah dirumuskan, nilai-nilai keislaman dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan karakter untuk memperkuatnya. Strategi pengembangan kurikulum berbasis pendidikan karakter bisa dilakukan melalui tiga hal,¹⁶ yaitu: 1) memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh mata pelajaran, kurikulum lokal, dan kegiatan pengembangan diri, 2) memperkenalkan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan sehari-hari di sekolah (pelayanan, pengelolaan, dan pengajaran), dan 3) meningkatkan kerjasama antara sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat untuk mengamalkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

Menurut Desy Sri Sandy, S.Pd.I, wakil kepala sekolah MTs. Asy-Syuhada untuk meralisasikan visi dan misi yang telah dirumuskan, strategi penerapan pendidikan karakter yang dilakukan di MTs. Asy-Syuhada adalah dengan memasukan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pengembangan diri. Menurutnya, kegiatan pengembangan diri dilakukan oleh seluruh warga madrasah, mulai kepala sekolah, guru, dan peserta didik MTs. Asy-Syuhada. Kegiatan pengembangan diri tersebut dilakukan setiap hari sebelum dimulainya pembelajaran.

Setiap hari Selasa, Rabu dan Jum'at pengembangan diri dimulai dengan kegiatan Shalat dhuha, tadarus Al-Quran dan diakhiri dengan *muhadhoroh* (pidato) yang dipimpin oleh pengurus osis secara bergiliran. Untuk hari kamis, setelah melaksanakan Shalat dhuha dan tadarus Al-Qur'an dilanjut dengan pengajian siswa yang dipimpin oleh Kepala Sekolah atau guru-guru yang telah dijadwalkan.

Selain dari pada itu, dalam upaya merealisasikan pendidikan karakter yang berbasis manajemen nilai-nilai islam dalam pembinaan akhlak siswa, pada setiap pembelajaran di MTs. Asy-Syuhada dimasukannya nilai-nilai karakter ke seluruh mata pelajaran, dikenalkannya nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah seperti dalam pelayanan dan pengelolaan. Kemudian direalisasikan juga ketika guru berinteraksi dengan siswa, mereka mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam tata tertib sekolah sebagai bagian dari proses interaksi mereka.

Dari visi dan misi yang telah dirumuskan serta pelaksanaan visi dan misi yang direalisasikan pada pembelajaran, diharapkan peserta didik MTs. Asy-Syuhada memiliki

¹⁶ Andiatma, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter."

karakter yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Sehingga tujuan pendidikan MTs. Asy-Syuhada bisa terwujud dengan baik.

Hasil dari upaya pembentukan karakter yang diterapkan oleh guru dan lembaga pendidikan kepada siswa melalui tindakan pencegahan, penyembuhan, dan penindakan terbukti berhasil dengan peningkatan yang dapat diukur dalam moralitas siswa.¹⁷ Para siswa menjadi lebih menghargai dan menghormati guru, serta jarang melanggar peraturan sekolah. Penunjuk-penunjuk tersebut menjadi acuan dalam menilai kesuksesan program pembentukan karakter di institusi pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa langkah-langkah untuk membentuk karakter yang diterapkan oleh sekolah telah menunjukkan kemajuan yang positif, meskipun masih ada beberapa siswa yang sedang mengalami proses dalam melibatkan diri dalam kegiatan pembentukan karakter di sekolah.

Kesimpulan

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, perencanaan pendidikan menjadi hal yang krusial. Perencanaan pendidikan Islam diidentifikasi sebagai elemen penting karena melibatkan pengembangan fitrah peserta didik secara komprehensif. Aspek keagamaan, melalui penanaman ajaran Islam, menjadi pondasi utama dalam perencanaan pendidikan Islam ini, yang mencakup integrasi ilmu agama dan pengetahuan umum. Salah satu fokus utama adalah pendidikan karakter, yang merupakan proses penting dalam membentuk perilaku moral dan sosial siswa.

Pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada pengetahuan nilai-nilai kebaikan, tetapi juga melibatkan perasaan dan tindakan. Implementasinya di sekolah memerlukan pendekatan yang terintegrasi dengan manajemen pendidikan, sehingga seluruh aspek kehidupan sekolah dapat memperkuat karakter siswa. Dalam konteks MTs. Asy-Syuhada, visi dan misi sekolah telah merumuskan tujuan dan strategi pendidikan karakter yang meliputi pengenalan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari.

Strategi implementasi pendidikan karakter di MTs. Asy-Syuhada dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri yang melibatkan semua warga madrasah, seperti shalat dhuha, tadarus Al-Quran, dan pengajian siswa. Selain itu, nilai-nilai karakter juga terintegrasi ke dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan sehari-hari, seperti pelayanan dan pengelolaan. Ini bertujuan untuk mengamalkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Dengan demikian, upaya pengembangan pendidikan karakter di MTs. Asy-Syuhada didukung oleh visi, misi, dan implementasi program yang terencana. Diharapkan bahwa siswa yang melewati sistem pendidikan ini akan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan sekolah dengan baik.

Daftar Pustaka

afifudin, zahara, fikriya. "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam."

¹⁷ Ridwan Haer, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Media Film Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2018): 144–53, <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i2.747>.

Implementasi Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Manajemen Nilai-Nilai Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa Mts. Asy-Syuhada- Fida Fadilatul Romdoniyah, Mulyawan Safwandy Nugraha

MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 2 (2021).

- Albab, Ulil. "Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam." *Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 119–26.
- Andiatma, Andiatma. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter." *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2019): 31–43. <https://doi.org/10.37216/badaa.v1i1.242>.
- Haer, Ridwan. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Media Film Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2018): 144–53. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i2.747>.
- Kasmawati, Kasmawati. "Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 138–47. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/9073>.
- Khosiah, Siti. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Farming Gardening Project Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak." *Fikrah : Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.32507/fikrah.v1i2.241>.
- Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.
- Saihu, Saihu, and Taufik Taufik. "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karaktermodel Cipp (Context, Input, Process Dan Output)." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 2, no. 02 (2019): 105–16.
- Saleh, Mhd. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Inklusi." *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 17, no. 2 (2022).
- Santi, Y., Yeni, E. M., & Marisa, R. "Analisis Implementasi Hubungan Sekolah Dengan Wali Murid Dalam Peningkatan Akhlak Siswa Di Sekolah Penggerak. AHDAF: , ." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2023): 83–96.
- Wahyudin, Undang Ruslan. "Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 652–63. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1357>.
- Yasin, and Muhammad. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, Dan Rasa Hormat Di MIN 5 Bandar Lampung," 2018, 196.
- Yusuf, Muhammad, Mahyudin Ritonga, and Mursal Mursal. "Implementasi Karakter Disiplin Dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI Di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah." *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): 49–60. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3437>.